

**STRATEGI GURU PENDAMPING KHUSUS  
DALAM MENANGANI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
PADA SEKOLAH INKLUSI DI SD N KARANGAYAR YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Ekawati Prabawaningrum

NIM : 15480026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini asli dari hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Yang menyatakan



Shinta Ekawati P

NIM. 15480026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Ekawati Prabawaningrum

NIM : 15480026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Alfa SWT.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Yang menyatakan



Shinta Ekawati P.

NIM. 15480026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



Universitas islam negri sunan kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan pertunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Shinta Ekawati Prabawaningrum

NIM : 15480026

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

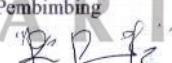
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendamping Khusus dalam Menangani Anak Berkebutuhan khusus pada Sekolah Inklusi di SD N Karangayor Yogyakarta  
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 8 Januari 2020

Pembimbing

  
Sri Purnami, S.Psi, M. A.  
NIP. 19730119 199903 2 001

iv



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.809/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Strategi Guru Pendamping Khusus Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Di SD N Karanganyar Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

NIM

Telah di-munaqasyah-kan pada

Nilai munaqasyah

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOS YAH:

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi, M. A  
NIP. 19730119 199903 2 001

Pengaji I

Sigit Prasetyo, M.Pd. Si.  
NIP.19810104 200912 1 004

Pengaji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP.19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
24 FEB 2020  
Yogyakarta, .....  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



## MOTTO

**“Hasil Tertinggi Dari Pendidikan Adalah Toleransi”**  
**(Helen Keller)<sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

<sup>1</sup> Robin Van Aziez, “5555 Motivation”, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia,2013), hlm 509.

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Peneliti Persembahkan Kepada:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

Shinta Ekawati Prabawaningrum, “Strategi Guru Pendamping Khusus dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Inklusi di SD N Karangayär Yogyakarta “ . Skripsi . Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus perlakuan tidak pantas yang dilakukan oleh guru pendamping khusus kepada anak berkebutuhan khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui macam-macam anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta. 2) Untuk mendeskripsikan strategi guru pendamping khusus dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta. 3) Untuk mendeskripsikan kendala guru pendamping khusus dalam melaksanakan strategi belajar bersama anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan atau subjek penelitian ini yaitu guru pendamping khusus. Untuk pengecekan ke absahan data dengan cara triangulasi teknik dan triangulas sumber. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) macam-macam jenis kebutuhan ABK di SD N Karangayär Yogyakarta yaitu ADHD, slow learner, tunagrahita, CP, tuna ganda, low vision, speech delay, dan down sindrom. 2) beberapa strategi yang digunakan oleh guru pendamping khusus yaitu, a) Memberikan penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas, b) Memberikan kesempatan berpikir, c) Mengurangi tingkat kesulitan soal dan tugas, d) Memberikan waktu rehat, e) Memusatkan konsentrasi dengan teguran, f) Pemilihan tempat duduk yang tepat, g) Pemberian motivasi. h) Menanamkan pemikiran bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama, i) Mengajarkan keterampilan belajar, j) Strategi pengajaran individual, k) Strategi modifikasi tingkah laku, l) Strategi pengajaran yang diindividualisasikan, m) Strategi kooperatif, n) Strategi ekspositori, o) strategi pengulangan, p) Strategi *pull out*. 3) kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran dan dukungan orang tua.

Kata kunci : **Strategi, Guru pendamping khusus, Anak berkebutuhan khusus.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهِ  
وَصَاحِبِهِ أَحَمَّعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya serta semua orang yang menempuh jalannya.

Dalam proses penelitian skripsi ini tentu kesulitan dan hambatan banyak dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut peneliti tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian skripsi ini peneliti maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf, yang telah mengizinkan peneliti dalam menempuh studi Sarjana Strata Satu PGMI.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Luluk Mauluah, M. Pd, selaku penasihat akademik yang telah membimbing serta memberi masukan yang berharga kepada peneliti.
4. Sri Purnami, S.Psi. M.A , selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini hingga selesai dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.
6. Murwani Rini Giastuti, S,Pd. selaku Kepala sekolah SD N Karanganyar Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Keluarga peneliti, Bapak Paino, Ibu Paryanti, adik peneliti Winda Noor Rahmah dan Muhammad Rizky Sadewa serta Eko Sunaryo yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penelitian skripsi ini.

Atas semua bentuk bantuan yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amiin.*

Yogyakarta, 8 Januari 2020  
Peneliti

Shinta Ekawati P  
NIM. 15480026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
1. Tujuan penelitian .....	12
2. Kegunaan penelitian .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian pustaka .....	13

1. Landasan teori.....	13
a. Anak berkebutuhan khusus.....	13
b. Kesulitan belajar .....	29
c. Strategi.....	31
d. Guru pendamping khusus .....	34
e. Sekolah inklusi .....	40
2. Kajian penelitian yang relevan .....	45
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Metode penelitian .....	54
1. Jenis penelitian .....	54
2. Tempat penelitian dan waktu penelitian .....	54
3. Variabel penelitian.....	55
4. Data dan sumber data .....	55
5. Subjek penelitian .....	56
6. Teknik pengumpulan data .....	56
7. Teknik pengecekan keabsahan data.....	58
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Macam-macam anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayor Yogyakarta .....	61
B. Strategi yang digunakan oleh guru pendamping khusus dalam menanggani anak	

berkebutuhan khusus di SD N Karangayär	
Yogyakarta .....	63
C. Kendala yang dihadapi guru pendamping	
khusus dalam melaksanakan strategi belajar	
pada sekolah inklusi di SD N Karanganyär	
Yogyakarta .....	96
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Keterbatasan Penelitian .....	102
C. Saran .....	102
D. Penutup.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.4.GPK Sedang Memberikan Penjelasan Dengan Pelan-Pelan Sembari Duduk Di Samping ABK .....	66
Gambar II.4 . GPK Memberikan ABK Waktu Yang Lebih Lama Untuk Menyelesaikan Tugas Dikelas.....	68
Gambar III.4. GPK Sedang Membuatkan Soal Yang Lebih Mudah.....	69
Gambar IV.4. ABK Sedang Membaca Buku Cerita Ditengah-Tengah Jam Pelajaran .....	70
Gambar V.4. GPK Sedang Menegur ABK Yang Terlihat Mulai Enggan Mengerjakan Soal .....	72
Gambar VI.4. GPK Sedang Menegur ABK Yang Tidur Di Kelas .....	72
Gambar VII .4. Penampakan Kelas Dengan Tempat Duduk Yang Teratur.....	74
Gambar VIII.4. Siswa Secara Bersama-Sama Melipat Kertas Origami .....	76
Gambar IX . 4. ABK Sedang Memimpin Berdoa Didepan Kelas.....	78
Gambar X .4. ABK Diajarkan Cara Berhitung Menggunakan Jari.....	79
Gambar XI .4. GPK Melakukan Strategi Pembelajaran Individual .....	81
Gambar XII .4. ABK Diberikan Pemahaman Bahwa Melempar Buku Dan Alat Tulis Itu Perbuatan Yang Tidak Baik.....	83
Gambar XIII .4. GPK Bergantian Memberikan Pendampingan Dengan Cara Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan ABK.....	84
Gambar XIV .4. Siswa Regular Dan ABK Bekerjasama Dalam Satu Kelompok .....	86
Gambar XV.4. GPK Sedang Menyampaikan Materi Kepada ABK Low Vision .....	88

Gambar XVI. 4. GPK Memberikan Penjelasan Berulang..... 90

Gambar XVII . 4. GPK Belajar Dengan Dua Siswa ABK Dengan Strategi *Pull Out* ..... 91



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN**

A. Daftar pertanyaan wawancara pra penelitian .....	115
B. Pedoman Observasi Pelaksanaan Strategi Guru Pendamping Khusus .....	117
C. Pedoman Wawancara Guru Pendamping Khusus .....	118
D. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	119

### **LAMPIRAN II DATA PENELITIAN**

A. Hasil Observasi .....	120
B. Catatan Lapangan.....	133
C. Hasil Wawancara .....	169
D. Transkip Wawancara.....	175
E. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	206

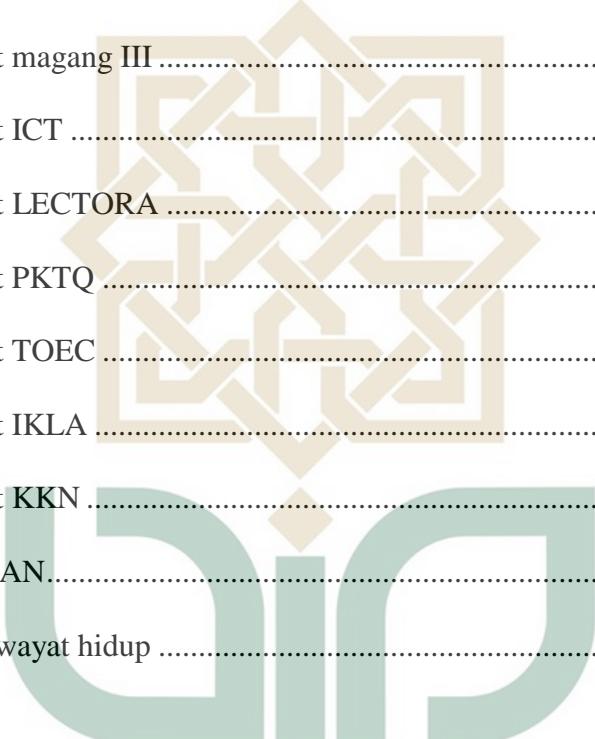
### **LAMPIRAN III IZIN PENELITIAN**

A. Surat Permohonan Pra Penelitian Ke Sekolah .....	213
B. Surat Permohonan Izin Penelitian Ke Sekolah .....	214
C. Surat Permohonan Izin Penelitian Tambahan Ke Sekolah.....	215
D. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	216

### **LAMPIRAN IV SYARAT ADMINISTRASI**

A. Surat penunjukkan pembimbing skripsi.....	217
B. Bukti seminar proposal .....	218
C. Kartu bimbingan skripsi .....	219

D. Sertifikat OPAK .....	220
E. Sertifikat SOSPEM .....	221
F. Sertifikat user education.....	222
G. Sertifikat magang II.....	223
H. Sertifikat magang III .....	224
I. Sertifikat ICT .....	225
J. Sertifikat LECTORA.....	226
K. Sertifikat PKTQ .....	227
L. Sertifikat TOEC .....	228
M. Sertifikat IKLA .....	229
N. Sertifikat KKN .....	230
O. Ijazah MAN.....	231
P. Daftar riwayat hidup .....	232



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua yang tidak kita miliki pada waktu dilahirkan dan kebutuhan dalam masa kecil, kita peroleh melalui pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dan terus-menerus. Tidak ada waktu sejenakpun pendidikan itu terhenti dalam kehidupan seseorang, sebagian karena ilmu pengetahuan tidak dapat berhenti, dan sebagian karena kebutuhan-kebutuhan seseorang akan penerangan tidak berhenti pada suatu waktu tertentu, tetapi juga karena keperluan-keperluan yang terus-menerus berubah.<sup>3</sup> Pendidikan dijadikan sebagai bekal hidup seseorang untuk mempersiapkan sebuah kehidupan di masa yang akan datang, tetapi pendidikan juga dijadikan teman hidup manusia dalam menjalani kehidupan untuk menjadi pribadi yang lebih baik disetiap pergantian waktu dalam kehidupan.

Maka dari itu pendidikan akan menjadi teman hidup setiap individu dalam menjalani setiap detik kehidupan yang akan ia lewati. Pernyataan diatas sangat sesuai dengan kata-kata bijak yang disampaikan oleh bapak pendidikan Indonesia ,Ki Hajar Dewantara yaitu ,“Setiap orang menjadi guru, setiap rumah menjadi sekolah” Adalah kata yang sarat dengan makna bahwa kita hendaknya dapat memastikan pendidikan dapat dirasakan oleh semua orang tanpa hambatan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Gaston Mialaret, *Hak Anak-Anak Untuk Memperoleh Pendidikan*,(Jakarta:Balai Pustaka,1993),hlm.25.

<sup>3</sup> Ibid.hlm 28.

<sup>4</sup> Tim peneliti, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Madrasah*,(Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2017), pada laman <https://drive.google.com/file/d/168hW9z2UQ9IPU3T85LOo1TazNvpnwvBY/view> , pada 5 februari 2019.

Hal itu juga telah tercantum pada kebijakan internasional,Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia (tahun 1948) Pasal 26 yang berbunyi

“Setiap orang berhak mendapat pendidikan. Pendidikan harus gratis, setidak-tidaknya untuk tingkat sekolah rendah dan pendidikan dasar. Pendidikan rendah harus diwajibkan. Pendidikan teknik dan jurusan secara umum harus terbuka bagi semua orang, dan pengajaran tinggi harus secara adil dapat diakses oleh semua orang, berdasarkan kepantasannya.”

Dilihat pada zaman dan era globalisasi saat ini perkembangan yang sangat pesat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Setiap pendidikan harus mampu melakukan perubahan – perubahan kearah perbaikan dan peningkatan mutu. Sehingga diciptakanya pendidikan yang baik, yang dapat mengakomodasi dan melayani semua anak (tanpa kecuali) dalam sistem pendidikan yang sama. Artinya, pendidikan yang baik harus mempunyai struktur, sistem, dan metodologi yang dapat memenuhi kebutuhan yang beragam dari anak dan seperti yang kita ketahui selama ini bahwa sebagai individu, setiap anak bersifat unik. Mereka memiliki kemampuan belajar, hambatan belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda satu sama lain.

Peserta didik berkebutuhan khusus misalnya. mereka memerlukan hak belajar dan pendampingan khusus, mereka memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini berarti mereka selayaknya memperoleh akses menuju pendidikan dan dapat masuk ke sekolah yang berada dalam lingkungan masyarakatnya. Maka dari itu munculah gagasan apik yang mampu menyelesaikan masalah tersebut yaitu berupa sekolah regular yang berorientasi inklusi.

Namun pada kenyataanya di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat data terakhir per 31 Oktober 2016, jumlah anak berkebutuhan khusus yang belum bersekolah mencapai 1.592 orang. Ia yakin jumlah tersebut telah menurun. Diperkirakan anak berkebutuhan khusus yang belum mengeyam bangku sekolah sekitar 1.400 orang. Sementara jumlah anak berkebutuhan khusus yang bersekolah mencapai 5.600 anak di SLB dan 2.700 orang yang bersekolah di sekolah inklusi.<sup>5</sup> Dan sampai akhir tahun 2018 diperkirakan masih ada seribu peserta didik berkebutuhan khusus yang belum mendapatkan hak pendidikan.<sup>6</sup>

Hal ini disebabkan karena orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mengantar anak berkebutuhan khusus ke sekolah, dimana seperti yang kita tahu bahwa anak berkebutuhan khusus memang belum bisa mandiri. Atau karena jarak sekolah luar biasa berada jauh jaraknya dari rumah. Alasan lain yang menjadikan anak berkebutuhan khusus tidak sekolah yaitu masih ada stigma, sebagian orang tua merasa malu jika anaknya yang berkebutuhan khusus keluar rumah, atau dengan kata lain orang tua malu dengan kondisi anaknya yang berbeda dengan anak yang lain. Tentu saja sifat orang tua yang seperti ini akan merugikan anaknya sendiri, budaya malu ini harus dihilangkan. Karena anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Ketut Sawitra Mustika. “Ribuan Anak Berkebutuhan Khusus di DIY Tidak Sekolah”, Pada laman <https://jogapolitan.harianjogja.com/read/2018/09/22/510/941223/ribuan-anak-berkebutuhan-khusus-di-diy-tidak-sekolah>, diakses pada 6 maret 2019.

<sup>6</sup> Ahmad Syarifudin, “Seribu Anak Berkebutuhan Khusus di DIY Belum Dapat Hak Pendidikan”, pada laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/08/03/seribu-anak-berkebutuhan-khusus-di-diy-belum-dapat-hak-pendidikan>, diakses pada 7 maret 2019.

<sup>7</sup> Ibid.

Indonesia Menuju Pendidikan Inklusi secara formal dideklarasikan pada tanggal 11 Agustus 2004 di Bandung, dengan harapan dapat menggalang sekolah reguler untuk mempersiapkan pendidikan bagi semua anak termasuk penyandang cacat.<sup>8</sup> pemerintah telah menyampaikan tanggungjawabnya untuk menyediakan sarana-sarana dan layanan-layanan pendukung untuk memenuhi hak-hak tersebut.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa sekolah reguler dengan orientasi inklusi merupakan cara yang paling efektif untuk memerangi sikap diskriminatif, menciptakan masyarakat yang terbuka, membangun suatu masyarakat inklusi dan mencapai pendidikan untuk semua. Lebih dari itu, sekolah inklusi memberikan pendidikan yang efektif kepada mayoritas anak dan meningkatkan efisiensi sehingga menekan biaya untuk keseluruhan sistem pendidikan.<sup>10</sup>

Pendidikan inklusi kini dipandang mampu menyelesaikan permasalahan diskriminatif di masyarakat, yang sebelumnya, peserta didik berkebutuhan khusus disekolahkan pada sekolah luar biasa (SLB) sehingga membuat mereka menjadi sekelompok manusia yang dipandang berbeda dengan manusia yang lain karena kekurangannya. Namun tidak demikian dengan sekolah inklusi yang mampu

---

<sup>8</sup> Tyas Martika Angriana,Rischa Pramudia Trisnani,” Kompetensi Guru Pendamping Peserta Didik Abk Di Sekolah Dasar”, Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2 ,Juli-Desember 2016, pada laman <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/702/713> ,diakses pada 29 Januari 2019, hlm 158.

<sup>9</sup> Tim Peneliti,”Prosedur Operasional Standard Modul Pelatihan Pendidikan Inklusi Berbasis Sekolah”, Modul yang disusun dan dikembangkan oleh Helen Keller International Indonesia atas dukungan dari USAID Indonesia,Jakarta 2013.pada laman <http://180.250.19.118/assets/pdf/Modul-pendidikan-inklusif-berbasis-sekolah.pdf> . pada 6 februari 2019.hlm 2.

<sup>10</sup> Sue Stubbs,”Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber”,Diterjemahkan. Oleh : Susi Septaviana R,Juli 2002. Pada laman <https://www.eenet.org.uk/resources/docs/IE%20few%20resources%20Bahasa.pdf> . diakses pada 6 februari 2019,hlm 19.

menghadirkan lingkungan yang ramah dan bersahabat untuk semua peserta didiknya yang normal maupun peserta didik yang berkebutuhan khusus. Sehingga dalam perjalanan hidupnya dimasa depan peserta didik dapat hidup berdampingan dan sebagaimana ia mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan inklusi telah menjadi suatu gerakan yang terjadi di banyak daerah. Sampai dengan saat ini sudah ada beberapa provinsi dan kabupaten/kota menyatakan diri sebagai provinsi dan kabupaten/kota inklusi. Semakin banyak provinsi dan kabupaten/kota yang mengeluarkan peraturan/kebijakan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang mendorong terlaksananya pendidikan inklusi.<sup>11</sup>

Pendidikan inklusi merupakan suatu strategi untuk mempromosikan pendidikan secara umum yang efektif, karena dinilai mampu menciptakan sekolah yang responsif terhadap beragam kebutuhan dari peserta didik. Pendidikan inklusi dinilai mampu menjamin akses dan kualitas.<sup>12</sup> Sehingga pada masa sekarang mulai terbentuklah pendidikan inklusi yang mengedepankan keterbukaan, serta sikap menghargai untuk merangkul perbedaan atau keragaman.<sup>13</sup>

Pendidikan inklusi di suatu negara dibangun oleh 3 (tiga) pilar yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, yaitu budaya, kebijakan, dan praktik, dan seperti yang kita tahu bahwa Negara Indonesia memiliki semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”

---

<sup>11</sup>Tim Peneliti, Prosedur Operasional ... , hlm 1.

<sup>12</sup> Sue Stubbs, Pendidikan Inklusi Ketika ... , hlm 22.

<sup>13</sup> Inclusive Community Development and School for All (IDEAL) Project, “Pendidikan Inklusi: Apa, Mengapa dan Bagaimana Buku Panduan untuk Pelaksana Program”, St Vincent House, 30 Orange Street, London, 2016. Pada laman [https://resourcecentre.savethechildren.net/sites/default/files/documents/buku\\_inklusif\\_highres.pdf](https://resourcecentre.savethechildren.net/sites/default/files/documents/buku_inklusif_highres.pdf) diakses pada 7 februari 2019.

yang artinya berbeda beda tetapi tetap satu jua, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah menjunjung tinggi nilai inklusivitas sejak dahulu.

Dengan pandangan tersebut maka pada era sekarang mulai bermunculan pemikiran serta kebijakan-kebijakan yang mendukung terselenggaranya pendidikan inklusi. Hal tersebut juga didukung dengan adanya evaluasi dan upaya perbaikan-perbaikan dalam setiap pelaksanaanya.<sup>14</sup>

Didalam proses pembelajaran pada sekolah inklusi memerlukan perhatian bukan hanya proses pembelajaran reguler saja, namun juga perlu diperhatikan proses pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena seperti yang kita tahu bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki kesulitan belajar yang lebih banyak dibandingkan dengan anak normal lainnya.

Banyak sekali ragam kesulitan belajar yang dapat di temukan pada anak berkebutuhan khusus. Kesulitan belajar secara umum dibagi menjadi tiga yaitu, kesulitan belajar membaca(*dyslexia learning*), kesulitan belajar menulis(*dysgraphia learning*), dan kesulitan belajar menghitung(*dyscalculia learning*). Kesulitan belajar seperti ini disebabkan karena adanya kelainan pada fase perkembangan bahasa dan bicara, dimana kemampuan produksi bicara seseorang mengalami kelambatan dibandingkan dengan kemampuan pemahamannya, hal ini disebabkan karena adanya gangguan pada proses transisi dari observasi objek, perasaan, pikiran, pengalaman, atau ide terhadap kata yang diucapkan, hal ini juga bisa terjadi sejak dalam kandungan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Tim peneliti, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Madrasah*,(Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2017).hlm 13.

<sup>15</sup> Nini subini, *mengatasi kesulitan belajar pada anak*,catakan pertama, (Yogyakarta:Javalitera,2011).hlm 58.

Maka dari itu pendidikan inklusi akan berjalan dengan sempurna jika sekolah memiliki tenaga kependidikan yang mumpuni serta dengan sigap mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang bermunculan. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan inklusi adalah tenaga pendidik yang mampu membina dan mengayomi anak berkebutuhan khusus.

Semakin berkembangnya sistem pelaksanaan pendidikan inklusi, terlihat dari semakin banyaknya sekolah-sekolah reguler yang merintis dan memulai melaksanakan program pendidikan inklusi menjadikan guru dituntut memiliki kesiapan dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusi perlu didukung oleh tenaga pendidik keahlian khusus dalam proses pembelajaran dan pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus secara umum. Salah satu tenaga khusus yang diperlukan adalah guru pendamping khusus.

Guru pendamping khusus merupakan salah satu komponen kunci dalam pendidikan inklusi. Dalam pelaksanaanya setiap sekolah inklusi harus memiliki tenaga pendidik yang mampu mengatasi segala kesulitan belajar peserta didik serta mampu membimbing dan menfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 41 yang berbunyi seperti berikut

“Setiap satuan pendidikan yang melaksanakan pendidikan inklusi harus memiliki tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus”.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 41 ayat 1.

Dikutip dari Tribun Jogja yang menyatakan bahwa data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora), saat ini DIY memiliki Guru Pendamping Khusus (GPK) sebanyak 132 pengajar, guna mewujudkan pendidikan inklusif.<sup>17</sup> Jumlah ini masih terbilang kurang untuk memenuhi kebutuhan pendampingan pada sekolah inklusi di Yogyakarta. Sedangkan daerah lain seperti kota Magelang guru pendamping khusus juga masih terbilang kurang. Hal ini merupakan permasalahan yang serius dikarenakan, jika guru pendamping khusus kurang maka proses belajar mengajar juga tidak akan berjalan secara maksimal.<sup>18</sup>

Guru pendamping khusus mutlak harus memiliki pengetahuan yang benar tentang apa dan siapa peserta didik berkebutuhan khusus serta konsep pendidikan inklusi dalam kerangka sistem pendidikan nasional serta menyadari bahwa setiap individu adalah ciptaan Tuhan dan memiliki hak, kedudukan dan kewajiban yang sama juga mempunyai hak untuk mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus serta bahwa demokrasi, berkeadilan dan tanpa diskriminasi.

Namun belum juga semua guru pendamping khusus sadar akan tugasnya yang memang harus mengedepankan hati dan perasaan dalam setiap pendampingan belajar, bahkan ditemukan kabar guru di Bekasi dilaporkan ananya murid berkebutuhan

---

<sup>17</sup> Rizki Halim, “Memiliki 132 Guru Pendamping Khusus DIY Siap Wujudkan Pendidikan Inklusi”, diunggah pada 3 Mei 2018, pada laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/05/03/miliki-132-guru-pendamping-khusus-diy-siap-wujudkan-pendidikan-inklusif>, diakses pada 5 February 2019.

<sup>18</sup>Rfk,”Tak Ada Guru Pendamping Khusus di Sekolah Inklusi Kegiatan Belajar ABK Terhambat”, diakses di laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/08/06/tak-ada-guru-pendamping-khusus-di-sekolah-inklusi-kegiatan-belajar-abk-terhambat>, pada 7 maret 2019.

khusus.<sup>19</sup> Hal tersebut harusnya tidak terjadi jika guru pendamping paham tentang apa yang harus ia kerjakan disaat menghadapi peserta didiknya.

Guru pendamping khusus seharusnya belajar memahami setiap kecacatan peserta didiknya serta menyadari bahwa hal tersebut merupakan bentuk dari keragaman, sehingga guru pendamping khusus harus mampu mengubah pola pikir serta sudut pandang untuk memahami setiap kecacatan peserta didiknya.<sup>20</sup>

Guru pendamping khusus harus memiliki komitmen pada peserta didik dan proses pembelajarannya, guru harus mengetahui teknik dalam membantu peserta didik berkebutuhan khusus memahami materi belajarnya, guru pendamping khusus diharapkan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses belajar peserta didik berkebutuhan khusus, sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang nyaman dan tanpa diskriminasi. Sebagai guru juga harus memberikan motivasi agar peserta didik merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Maka dari itu menjadi seorang guru pendamping khusus tidak hanya perlu memiliki pengetahuan saja namun juga harus mampu memahami karakteristik setiap peserta didik sehingga mampu menentukan kebutuhan belajar peserta didik, guru pendamping khusus harus memiliki bekal yang cukup serta memahami setrategi pendekatan dan penyelesaian problematika kesulitan belajar peserta didik berkebutuhan khusus yang ia bimbingnya.

---

<sup>19</sup>Dedy Darmawan Nasution,"Guru di Bekasi Dilaporkan Aniaya Murid Berkebutuhan Khusus", pada laman <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/19/02/12/pmtbju409-guru-di-bekasi-dilaporkan-aniaya-murid-berkebutuhan-khusus>, diakses pada 7 maret 2019.

<sup>20</sup> Tim Peneliti, Prosedur Operasional Standard ... ,hlm 46.

Strategi belajar merupakan acuan penting dalam proses belajar dan mengajar. Guru pendamping khusus harus mampu menentukan strategi seperti apa yang cocok dan pantas digunakan dalam proses belajar mengajar bersama anak berkebutuhan khusus yang ia bimbingnya. Strategi yang tepat akan memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Beberapa sekolah yang ada di Yogyakarta, salah satunya adalah SDN Karanganyar merupakan sekolah inklusi yang ada di Yogyakarta, melayani pendidikan bagi semua jenis peserta didik. SD N Karanganyar memiliki sejumlah anak berkebutuhan khusus yang sudah melewati assesmen.<sup>21</sup>

Di peruntukkan peserta didik berkebutuhan khusus juga terdapat empat guru pendamping khusus dari sekolah dan satu dari dinas. Dengan jumlah guru pendamping khusus yang relatif sedikit tidak menyurutkan semangat mengajar. Di SD N Karanganyar dengan bentuk kelas yang belum pararel ini memiliki idealitas dengan satu guru pendamping khusus disetiap satu kelas. Namun keadaan yang demikian guru pendamping khusus mampu mengantarkan anak didiknya mencapai kemajuan belajar serta mampu membentuk siswa dan siswa berkebutuhan khusus menjadi siswa yang berprestasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang sudah di raih seperti, juara satu taekwondo, juara adzan, qiro'ah, dan menjuarai tari dengan kelompok anak *slow leaner*.<sup>22</sup>

Berbagai macam bentuk kekurangan peserta didik tidak lagi menjadi beban namun menjadi sebuah tantangan bagi guru pendamping khusus di SDN Karanganyar. Sebuah cita-cita mulia seorang guru yang akan berbangga dan berbahagia mengantarkan

---

<sup>21</sup> Dokumentasi Data Anak Berkebutuhan Khusus Tahun Pelajaran 2019/2020, SD N Karanganyar Yogyakarta, tanggal 31 Agustus 2019.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan ibu tiwi selaku guru pendamping khusus di SD N Karanganyar Yogyakarta, pada 24 Juli 2019. Di ruang guru.

anak didiknya untuk mencapai peningkatan belajar. Berbekal modifikasi kurikulum, peserta didik berkebutuhan khusus diarahkan dan dibimbing dengan sepenuh hati sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>23</sup>

Walaupun dalam sebuah perjalanan mengajar guru pendamping khusus pasti akan menemukan masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah inklusi dan dengan adanya masalah tersebut guru pendamping khusus pasti juga akan mencari alternatif penyelesaian yang berupa mengubah atau menyesuaikan strategi belajar untuk peserta didik berkebutuhan khusus tersebut.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui bentuk-bentuk strategi yang dilakukan oleh guru pendamping khusus pada sekolah inklusi di SD N Karangayor Yogyakarta dengan judul penelitian “Strategi Guru Pendamping Khusus Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Di Sd N Karangayor Yogyakarta”

## B. Rumusan Masalah

1. Apa saja macam-macam anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayor Yogyakarta?
2. Strategi apa saja yang digunakan oleh guru pendamping khusus dalam menangani anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayor Yogyakarta ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru pendamping khusus dalam melaksanakan strategi belajar pada sekolah inklusi di SD N Karangayor Yogyakarta?

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan ibu tiwi selaku guru pendamping khusus di SD N Karangayor Yogyakarta, pada 24 Juli 2019. Di ruang guru.

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui macam-macam anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi guru pendamping khusus dalam menangani anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta.
- c. Untuk mendeskripsikan kendala guru pendamping khusus dalam melaksanakan strategi belajar bersama anak berkebutuhan khusus di SD N Karangayär Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan teoritis
  - 1) Untuk memberikan gambaran mengenai proses pendampingan belajar terhadap anak berkebutuhan khusus di SD.
  - 2) Untuk memberikan gambaran bahwa guru pendamping khusus mampu menyelesaikan masalah belajar peserta didik berkebutuhan khusus menggunakan strategi dalam pembelajarannya.
  - 3) Menambah wacana tentang strategi pendampingan belajar anak berkebutuhan khusus.
- b. Kegunaan praktis
  - 1) Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai macam-macam strategi belajar untuk peserta didik berkebutuhan khusus.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian di SD N Karangayor Yogyakarta mengenai startegi guru pendamping khusus dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Macam-macam jenis kebutuhan ABK di SD N Karangayor Yogyakarta yaitu ADHD,*slow learner*, tunagrahita, CP, tuna ganda, *low vision*, *speech delay*, dan *down sindrom*.
2. Strategi yang digunakan oleh guru pendamping khusus dalam menangani anak berkebutuhan khusus : 1).ADHD : memberikan penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas, memberikan kesempatan berpikir Memusatkan konsentrasi dengan teguran, pemilihan tempat duduk yang tepat, strategi pengajaran individual, Strategi kooperatif, strategi pengajaran yang diindividualisasikan, strategi modifikasi tingkah laku dan strategi *pull out*. 2) *Slow learner* : memberikan penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas, memberikan kesempatan berpikir, mengurangi tingkat kesulitan soal dan tugas, memberikan waktu rehat, pemilihan tempat duduk yang tepat, pemberian motivasi, mengajarkan keterampilan belajar, strategi pengulangan, strategi *pull out*, strategi kooperatif, strategi pengajaran yang diindividualisasikan, strategi modifikasi tingkah laku. 3) Tunagrahita : memberikan kesempatan berpikir, mengurangi tingkat kesulitan soal dan tugas, memberikan waktu rehat, memusatkan konsentrasi dengan teguran, pemilihan tempat duduk yang tepat, strategi modifikasi tingkah laku, strategi pengajaran yang diindividualisasikan dan strategi kooperatif. 4) CP : memberikan

penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas, mengurangi tingkat kesulitan soal dan tugas, memberikan waktu rehat, strategi pengulangan, strategi pengajaran individual dan strategi *pull out*. 5) *Tuna ganda* : memberikan penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas Memberikan kesempatan berpikir Mengurangi tingkat kesulitan soal dan tugas, memberikan waktu rehat, pemilihan tempat duduk yang tepat, pemberian motivasi, mengajarkan keterampilan belajar. strategi pengulangan, strategi *pull out*, strategi kooperatif, strategi pengajaran yang diindividualisasikan dan strategi modifikasi tingkah laku. 6) *low vision* : pemilihan tempat duduk yang tepat, menanamkan pemikiran bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama, strategi kooperatif, strategi ekspositori dan mengajarkan keterampilan belajar. 7) *Speech delay* : memberikan penjelasan dengan pelan-pelan dan memberikan tugas dengan jelas, pemberian motivasi, menanamkan pemikiran bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama, mengajarkan keterampilan belajar, strategi pengajaran individual, strategi pengajaran yang diindividualisasikan dan strategi *pull out*. 8) *Down sindrom* : mengajarkan keterampilan belajar, strategi modifikasi tingkah laku, strategi pengajaran individual, strategi ekspositori dan strategi *pull out*.

3. kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran dan dukungan orang tua.

## B. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian komunikasi narasumber sangat baik dan terbuka. Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian antara lain:

1. Observasi yang dilakukan hanya pada satu mata pelajaran saja yaitu mata pelajaran tematik.

2. Wawancara hanya dilakukan dengan guru pendamping khusus dan kepala sekolah saja, serta wawancara yang dilakukan kurang spesifik dikarenakan guru pendamping khusus tidak memiliki kualifikasi dibidang pendidikan.
3. Peneliti merasa kesulitan memperoleh data-data dokumen yang diperlukan karena kurangnya pendekatan yang dilakukan dengan sumber data.

### C. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, sekiranya peneliti dapat memberikan saran kepada keluarga besar SD N Karanganyar Yogyakarta untuk dijadikan bahan pertimbangan dan masukkan agar dapat lebih baik lagi. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian yang akan datang
  - a. Observasi sebaiknya dilakukan di berbagai mata pelajaran yang beragam agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih kaya dan kompleks.
  - b. Sebaiknya menetapkan sumber data yang memiliki kualifikasi yang sesuai agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam.
  - c. Lakukan pendekatan yang lebih mendalam kepada sumber data untuk mempermudah jalanya pengambilan data selama dilapangan.
2. Saran kepada pihak yang terkait
  - a. Saran kepada Kepala Sekolah
    - 1) Meningkatkan program-program pelatihan untuk GPK agar GPK dapat terus belajar dan mengembangkan kemampuan dalam pendampingan belajar ABK.
    - 2) Meningkatkan fasilitas sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan semua peserta didik.

- 3) Membuat kegiatan sosialisasi kepada wali murid untuk memberikan pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus.
- b. Saran kepada guru pendamping khusus
  - 1) Pembuatan PPI sangat disarankan agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik dan terarah.
  - 2) Mengoptimalkan peran sebagai guru pendamping khusus untuk memberikan pelayanan kepada ABK dengan sepenuh hati.
  - 3) Memperbanyak penggunaan media pembelajaran untuk membantu dan mempermudah ABK memahami materi yang disampaikan.



## D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul “strategi guru pendamping khusus dalam mengatasi anak berkebutuhan khusus pada sekolah nklusi di SD N Karanganyat Yogyakarta”. namun peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, hal demikian semata-mata dikarenakan keterbatasan dari peneliti. Maka dari itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa depan. Dan tak lupa peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlimpah dan dengan sebaik-baiknya balasan. Dan terakhir semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti dan pembaca. *Amin ya rabbal'alam*



## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Yuli Rizki. *Peran Guru Pendamping Abk Dalam Program Pendidikan Inklusi (Studi Pada Guru Pendamping ABK (Anak Berkebutuhan Khusus ) di SD Budi Mulia Dua Seturan Kabupaten Sleman Provinsi D.I Yogyakarta)*. skripsi .Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan bimbingan konseling islam fakultas dakwah,2011

Amin, Moh. 1995. "Ortopedagogik Anak Tuna Rungu Grahita". Jakarta: Depdikbud.

Anggriana,Tyas Martika dan Trisnani, Rischa Pramudia. *Kompetensi Guru Pendamping Peserta Didik Abk Di Sekolah Dasar*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2016), pada laman <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/702/713>, diakses pada 29 Januari 2019.

Asriningtyas, Rosmalina. *Sikap Guru Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Di Sd Inklusif Se-Kabupaten Purbalingga*. universitas negeri Yogyakarta program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan, diakses pada laman [http://eprints.uny.ac.id/25525/1/SKRIPSI\\_ROSMALINA%20ASRININGTYAS\\_11108244055.pdf](http://eprints.uny.ac.id/25525/1/SKRIPSI_ROSMALINA%20ASRININGTYAS_11108244055.pdf).

Atmaja, Jati rinakri. *Pendidikan Dan Bimbiningan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2018.

Azizah,Nur, "meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak cerebral palsy", *Jurnal pendidikan khusus* Vol. 1 No. 2, November 2005.

Azmi, Ulul dan rianto, Edy. *Study Deskriptif Kompetensi Guru Pembimbing Khusus Di Sekolah Surabaya*. Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Surabaya,pada laman  
[https://www.google.com/url?sa=&source=web&rct=j&url=https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/viewfile/24219/22145&ved=2ahUKEwi2w7Cv\\_LfhAhWY4XMBHSTRAc4QFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw1tLQbwptjgSdBlwXPIOQeY&cshid=15544373612889](https://www.google.com/url?sa=&source=web&rct=j&url=https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/viewfile/24219/22145&ved=2ahUKEwi2w7Cv_LfhAhWY4XMBHSTRAc4QFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw1tLQbwptjgSdBlwXPIOQeY&cshid=15544373612889), diakses pada 5 april 2019.

B,Hurlock, E.” *Psikologi Perkembangan*” .Jakarta: Erlangga.

Barnawi dan Arifin, Mohammad,*Etika dan Profesi Kependidikan*,Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012.

Berlinda, Lisa Mustika dan Naryoso, Agus Semarang , *Kompetensi Komunikasi Guru Pendamping Khusus di Sekolah Inklusi*, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro,

pada laman

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksionline/article/viewFile/21795/20119&ved=2ahUKEwi2w7Cv\\_LfhAhWY4XMBHSTRAc4QFjAFegQIAxAB&usg=AOvVaw36WA8LawLkK0gacNeNUjb5](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksionline/article/viewFile/21795/20119&ved=2ahUKEwi2w7Cv_LfhAhWY4XMBHSTRAc4QFjAFegQIAxAB&usg=AOvVaw36WA8LawLkK0gacNeNUjb5).

Chaerull Rahman, Heri Gunawan, *Pengembangan Potensi Kepribadian Guru : Menjadi Guru yang Dicintai Dan Di Teladani Oleh Peserta didik*,cetakan ke dua,(Bandung: Nuansa Cendekia,2012).

Comzah, Nurul. *Kolaborasi Guru Reguler Dengan Guru Pendamping Khusus Dalam Layanan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kelas 1 Sd Taman Muda Yogyakarta*. skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta prodi pendidikan luar biasa jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan,2017.

Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan humor.* Jakarta:PT Bumi Aksara,2010.

Daryanto. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional.* Yogyakarta: Gava Media,2013.

Dewi,Endah Kumala. “terapi music dan gerak untuk menurunkan kesulitan berperilaku siswa sekolah dasar dengan gangguan ADH” . pada lamanD[http://eprints.undip.ac.id/40402/1/Pengaruh\\_Terapi\\_Musik.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40402/1/Pengaruh_Terapi_Musik.pdf).

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan. *Strategi Belajar mengajar.* cetakan ke empat, Jakarta:PT Rineka Cipta,2010.

Eko,”*Kemdikbud Kembangkan Sekolah Inklusi*”, dalam laman<http://www.koran-jakarta.com/kemdikbud-kembangkan-sekolah-inklusi/>, diaksespada 16 Januari 2019.

Fitriana, Dina Astika dan Sulthoni, *Implementasi Pendidikan Inklusif Pada SDN Sumbersari 1* Kota Malang, JURNAL P3LB, VOLUME 3, NOMOR 1, JULI 2016, pada laman <http://journal.um.ac.id/index.php/jppplb/article/download/8058/3674>.

Gemilang,Argaruci. “kenali tanda tanda keterlambatan bicara pada balita”, Jakarta 2013, pada laman <https://www.nutriclub.co.id/kategori/balita/aktivitas-edukasi/kenali-tanda-tanda-keterlambatan-bicara-pada-balita/>.

Ghony, Djunaidi dan almanshur, fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media:2012.

Halim, Rizki. *Memiliki 132 Guru Pendamping Khusus DIY Siap Wujudkan Pendidikan Inklusi.* di unggah pada 3 Mei 2018, pada laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/05/03/miliki-132-guru-pendamping-khusus-diy-siap-wujudkan-pendidikan-inklusif> .

Hamdani. *Strategi belajar mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia,2011.

Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: insane madani,2012.

Hastomo, Agung. Inovasi Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Sekolah

Dasar pada laman <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agung-hastomo-spd-mpd/penangananabk2015.pdf>, diakses pada 21 Januari 2019.

[http://eprints.undip.ac.id/40402/1/Pengaruh\\_Terapi\\_Musik.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40402/1/Pengaruh_Terapi_Musik.pdf)

<http://kamusbahasaindonesia.org/inklusi>, diakses pada 15 January 2019.

<http://kamusbahasaindonesia.org/strategi>. diakses pada 23 Januari 2019.

Hza.” Saran Psikolog, Perlu Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus”. dalam laman

<https://www.hetanews.com/article/147301/saran-psikolog-perlu-pendidikan-inklusi-bagi-anak-berkebutuhan-khusus>, diakses pada 16 Januari 2019.

Illahi, Muhammad Takdir. *Pendidikan Inklusi : Konsep Dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar- ruzz media,2003.

Inclusive Community Development and School for All (IDEAL) Project, *Pendidikan Inklusi:*

*Apa, Mengapa dan Bagaimana Buku Panduan untuk Pelaksana Program, St Vincent House, 30 Orange Street, London, 2016.* Pada laman [https://resourcecentre.savethechildren.net/sites/default/files/documents/buku\\_inklusif\\_highres.pdf](https://resourcecentre.savethechildren.net/sites/default/files/documents/buku_inklusif_highres.pdf) diakses pada 7 februari 2019.

Jyanti, Adriatik, "ADHD" pada Alaman <https://ocw.upi.ac.id/files/Slide-PSI-369->

Pertemuan-VIIII.pdf.

Johnsen Berit H K

<https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/36067060/15->

Kurikulum.pdf?response-content-

[disposition=inline%3B%20filename%3DKurikulum untuk Pluralitas Kebutuhan\\_Bel.pdf&X-Amz-Algorithm=AWS4-HMAC-SHA256&X-Amz-Credential=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A%2F20190925%2Fus-east-1%2Fs3%2Faws4\\_request&X-Amz-Date=20190925T102243Z&X-Amz-Expires=3600&X-Amz-SignedHeaders=host&X-AmzSignature=66cd25172822fb916963f572e179c955b2ba96102c44eff2e24627c8e6b317db.](#)

Jurnal,nur fitrianah, *Meningkatkan Minat Belajar Anak Inklusi Melalui Model Pull Out di MI Nurul Huda Kalanganyar Sedati*, Prodi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kompasiana. “5 ciri-ciri low vision”, pada laman

<https://www.kompasiana.com/kaessrg/54f478917455137a2b6c8bdb/5-circiri-umum-low-vision>.di publis pada 30 September 2014.

Kuspitasari, Wiwik. ”*Implementasi Manajemen Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta*”. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2012.

Kustawan, Dedy dan Meiyani, Yani. *Mengenal pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus serta implementasinya*. Jakarta Timur: Luxima,2013.

Kustawan,Dedy.2013. ”*Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*”,

Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Majid,Abdul. *Strategi Pembelajaran*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013.

Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara,2008).

Masyitah. *Guru Pendamping Khusus Dalam Inklus.*, pada laman <https://www.harianhaluan.com/news/detail/46562/guru-pembimbing-khusus-dalam-inklusi>.

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 70/2009 pasal 3 ayat 1.

Mialaret, Gaston, *Hak Anak-Anak Untuk Memperoleh Pendidikan*. Jakarta:Balai Pustaka,1993.

Mulyani,Yani dan Garnida, Dandang. *Modul Guru Pembelajaran SLB Tunagrahita Kelompok Kompetensif F,Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-Kanak & Pendidikan Luar Biasa*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga.

Mustika , Ketut Sawitra. *Ribuan Anak Berkebutuhan Khusus di DIY Tidak Sekolah*. Pada laman <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/09/22/510/941223/ribuan-anak-berkebutuhan-khusus-di-diy-tidak-sekolah>, diakses pada 6 maret 2019.

Naim, Ngainin. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik*,cetakan keempat. Yogyakata:Pustaka Pelajar,2013.

Nasution, Dedy Darmawan Nasution. *Guru di Bekasi Dilaporkan Aniaya Murid Berkebutuhan Khusus*. pada laman <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/19/02/12/pmtbju409-guru-di-bekasi-dilaporkan-aniaya-murid-berkebutuhan-khusus>, diakses pada 7 maret 2019.

P, Gregorius,Aryodamar. *"Belajar Hal Terkecil Tentang Toleransi dari Sekolah Inklusi"*. Padalaman <https://www.idntimes.com/news/indonesia/gregorius-pranandito/belajar-hal-terkecil-tentang-toleransi-dari-sekolah-inklusi/full>. diakses pada 16 Januari 2019.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusi Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 41 ayat 1.

PP No.72 tahun 1991

prosiding temu ilmiah x ikatan psikologi perkembangan indonesia, “*Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital*”.22-24 Agustus 2017, Hotel Grasia, Semarang.

Rahmaniar. Fannisa Aulia. *Tugas Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif Sd Negeri Giwangan Yogyakarta*,skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta program studi pendidikan luar biasa Jurusan pendidikan luar biasa Fakultas ilmu pendidikan, 2016.

Ramadhan,M. *Pendidikan Keterampilan & Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Javalitera,2012.

Rfk, Tak Ada Guru Pendamping Khusus di Sekolah Inklusi Kegiatan Belajar ABK Terhambat, diakses di laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/08/06/tak-ada-guru-pendamping-khusus-di-sekolah-inklusi-kegiatan-belajar-abk-terhambat>, pada 7 maret 2019.

Rina,Amherstia Pasca. “ Meningkatkan Life Skill pada Anak Down Syndrome dengan Teknik Modelling”, Persona,Jurnal Psikologi Indonesia, September 2016, Vol. 5, No. 03.

Rombot, Olilia. *Pendidikan Inklusi*. di publis pada 10 April 2017 ,pada laman <https://pgsd.binus.ac.id/2017/04/10/pendidikan-inklusi/>.

Sa'idah,Fatikhatus. *Implementasi Program Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Sari Malang.* universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan,pada laman <http://etheses.uin-malang.ac.id/6560/1/11140088.pdf> . diakses pada 7 maret 2019.

Selikowitz, M. 2001.” *Mengenal Sindroma Down* ”.Jakarta: PT. Arcan.

Shanty, Meita. *Stategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta:Familia,2012.

Sigiyono. Metodologi *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta, 2006.

Smith,J. David. *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua.* Bandung: Penenrbit Nuansa,2006.

Somantri,Sutjihati. 2006.“*Psikologi Anak Luar biasa* ”.Bandung: Refika Aditama.

Stubbs, Sue. *Pendidikan Inklusi Ketika Hanya Ada Sedikit Sumber*,Diterjemahkan. Oleh : Susi

Septaviana R,Juli 2002. Pada laman

<https://www.eenet.org.uk/resources/docs/IE%20few%20resources%20Bahasa.pdf> .

Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak.* catakan pertama. Yogyakarta:Javalitera.2011.

Sugiarti.2008.” *Vision 2020 The Right to Sight* ”.Bandung: Syamsi Dhuha.

Sunanto,Juang,”*Asesmen Fungsi Penglihatan pada Low Vision* ”, Lokakarya tentang Peningkatan Layanan Pendidikan Anak Low Vision, 22 Desember 1999. Bandung. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP-UPI

Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. *Strategi Belajar-Mengajar.* Yogakarta:penerbit ombak,2012.

Syarifudin ,Ahmad. *Seribu Anak Berkebutuhan Khusus di DIY Belum Dapat Hak Pendidikan*,pada laman <http://jogja.tribunnews.com/2018/08/03/seribu-anak-berkebutuhan-khusus-di-diy-belum-dapat-hak-pendidikan>.

Syarifudin,Agus, "Karakteristik Attention Deficit and Hyperactivity Disorders (ADHD)"

,12 Maret 2013, pada laman

[https://www.kompasiana.com/terapist\\_gokil/552e4e246ea83428428b457e/karakteristik-attention-deficit-and-hyperactivity-disorders-adhd?page=all](https://www.kompasiana.com/terapist_gokil/552e4e246ea83428428b457e/karakteristik-attention-deficit-and-hyperactivity-disorders-adhd?page=all).

Thoifri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang : RaSAIL Media Group,2007.

Tim peneliti, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Madrasah*,Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2017, pada laman <https://drive.google.com/file/d/168hW9z2UQ9IPU3T85LOo1TazNvpnwvBY/view> , pada 5 februari 2019.

Tim Peneliti,*Prosedur Operasional Standard Modul Pelatihan Pendidikan Inklusi Berbasis Sekolah*, Modul yang disusun dan dikembangkan oleh Helen Keller International Indonesia atas dukungan dari USAID Indonesia,Jakarta 2013.pada laman <http://180.250.19.118/assets/pdf/Modul-pendidikan-inklusif-berbasisi -sekolah.pdf> . pada 6 februari 2019.

Tiyastuti,Budwining Anggraeni. "*Mengenal Speech Delay atau Telat Bicara pada Anak*".

24 Oktober 2019 pada laman <https://tirto.id/ekiL>.

Triyani,Nani dan Amir.2013. "*Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*". Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 6, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,

padalamana [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf),diakses pada 29 Januari 2019.

Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab XI Pasal 36, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
padalaman [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf),diakses pada 29 Januari 2019

Uno, Hamzah B, dan Lamatenggo, Nina. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran : Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Wardani, Egi septa,dkk. *Kinerja Guru Pendamping Khusus Di Sekolah Inklusi*. pada laman [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7529&ved=2ahUKEwijtY-c5LfhAhXHfX0KHRgwDuUQFjABegQIAhAB&usg=AOvVaw1Pei9N32cM3uiwOvh0I\\_Ka&cshid=1554430709018](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7529&ved=2ahUKEwijtY-c5LfhAhXHfX0KHRgwDuUQFjABegQIAhAB&usg=AOvVaw1Pei9N32cM3uiwOvh0I_Ka&cshid=1554430709018).

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Prenadamedia Group:2014.

zakia , Dieni lailatul. *Guru Pembimbing Khusus(GPK) : Pilar Pendidikan Inklusi*. Surakarta,2015,pada laman <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pip/article/view/7529/5385>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**